

**PENGARUH BELANJA MODAL, BELANJA TIDAK TERDUGA DAN  
BELANJA BARANG DAN JASA TERHADAP INDEKS  
PEMBANGUNAN MANUSIA  
(Studi Kasus pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera  
Selatan)**

**SKRIPSI**



**Nama : Hartati  
NIM : 222017052**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2021**

**SKRIPSI**

**PENGARUH BELANJA MODAL, BELANJA TIDAK TERDUGA DAN  
BELANJA BARANG DAN JASA TERHADAP INDEKS  
PEMBANGUNAN MANUSIA  
(Studi Kasus pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera  
Selatan)**

**Di Ajukan Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi  
Pada Program Strata Satu Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Palembang**



**Nama : Hartati  
NIM : 222017052**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2021**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hartati  
NIM : 222017052  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik  
Judul Skripsi : Pengaruh Belanja Modal, Belanja Tidak Terduga, dan Belanja Barang dan Jasa Terhadap Indeks Pembangunan Manusia ( Studi Kasus pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan )

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun perguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagian acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Juni 2021



Hartati  
222017052

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Pengaruh Belanja Modal, Belanja Tidak Terduga, dan Belanja Barang dan Jasa Terhadap Indeks Pembangunan Manusia ( Studi Kasus pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan )  
Nama : Hartati  
NIM : 222017052  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik

Diterima dan di sahkan  
Pada Tanggal Agustus 2021

Pembimbing I,



**Dr. Dra. Sunardi, S.E., M.Si**  
NIDN/NBM : 0206046378/849196


Pembimbing II



**Welly, S.E., M.Si**  
NIDN/NBM : 02121228102/1085022

Mengetahui,  
Dekan  
u.b. Ketua Programakuntansi



  
**Dr. Isti, S.E., Ak., M.Si., CA**  
NIDN/NBM : 0216106902/944806

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

***Motto:***

*“Bila anda tidak menemukan cahaya, maka jadilah cahaya untuk orang-orang disekitar anda”*

*Skripsi ini kupersembahkan kepada:*

- ❖ Kedua orang tuaku*
- ❖ Saudara-saudaraku*
- ❖ Keluarga besarku*
- ❖ Pembimbingku*
- ❖ Sahabat-sahabatku*
- ❖ Almamaterku*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PRAKATA

### **Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Alhamdulillah Robbil'alamin, tiada kata yang dapat penulis sampaikan selain ucapan syukur kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Belanja Modal, Belanja Tidak Langsung dan Belanja Barang dan Jasa Terhadap Indeks Pembangunan Manusia”**. Skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan jenjang strata I (satu) guna meraih gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terima kasih penulis juga sampaikan terutama kepada orang tua ayah saya bapak Paijo dan ibu saya ibu Wasnik serta keluarga yang telah mendoakan dan memberi semangat dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak Dr. Drs. Sunardi, S.E., M.Si dan ibu Welly S.E, M.Si yang telah membimbing dan memberikan masukan guna penyelesaian skripsi ini. Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Betri, S.E.,Ak.,M.Si.CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Pengajar Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Sahabat-sahabat saya Agnes monica dan Reka tiavinola ifanisari.

Semoga Allah SWT membalas setiap bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini, untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat diharapkan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Palembang, Juli 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

### COVER

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMA\N PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
PRAKATA .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABTRAK.....	xii
ABTRACK.....	xiii

### BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8

### BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori .....	10
1. Belanja Modal .....	11
2. Belanja Tidak Terduga .....	14
3. BelanjaBarang dan Jasa.....	16
4. Indeks Pembangunan Manusia .....	19
B. Penelitian Sebelumnya.....	24
C. Kerangka Pemikiran .....	30
D. Hipotesis .....	31



<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
	A. Jenis penelitian .....	32
	B. Lokasi penelitian .....	34
	C. Oprasional Variabel.....	34
	D. Populasi dan Sampel.....	35
	E. Data yang diperlukan.....	38
	F. Metode Pengumpulan data .....	38
	G. Analisis data dan teknik analisis.....	41
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Hasil Penelitian.....	48
	B. Hasil Pengolahan Data .....	51
	C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	62
<b>BAB V</b>	<b>SIMPULAN DAN SARAN</b>	
	A. Simpulan .....	67
	B. Saran .....	67

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Indeks Pembangunan Manusia .....	3
Tabel I.2	Belanja Modal, Belanja Tak Terduga dan Belanja Barang dan Jasa .....	4
Tabel II.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya .....	29
Tabel III.1	Oprasionalisasi Variabel .....	34
Tabel III.2	Nama Kabupaten Di Provinsi SUMSEL.....	36
Tabel IV.1	Jumlah Penduduk Provinsi SUMSEL.....	50
Tabel IV.2	Statistik Deskriptif .....	52
Tabel IV.3	One Sample Kolmogorov Smirnov Test.....	54
Tabel IV.4	Uji Multikolinearitas .....	55
Tabel IV.5	Uji Autokorelasi.....	56
Tabel IV.6	Uji Regresi Linear Berganda .....	57
Tabel IV.7	Uji Koefisiensi Determinasi.....	59
Tabel IV.8	Uji t .....	60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pemikiran .....	26
Gambar IV.1	Uji Normalitas (Normal P-P <i>Plot</i> ) .....	51
Gambar IV.2	Uji Heterokedastisitas ( <i>Scatterplot</i> ).....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keterangan Riset
- Lampiran 2 Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 3 Sertifikat Membaca dan membaca dan menghafal al-qur'an
- Lampiran 4 Sertifikat SPSS
- Lampiran 5 Fotocopy Plagiarism
- Lampiran 6 Biodata Penulis

## ABSTRAK

### **Hartati/222017052/Pengaruh Belanja Modal, Belanja Tidak Terduga dan Belanja barang dan Jasa Terhadap Indeks Pembangunan Manusia.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh belanja modal, belanja tidak terduga dan belanja barang dan jasa terhadap indeks pembangunan manusia. Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 17 kabupaten/kota di provinsi sumatera selatan periode 2017-2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari dokumen Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Selatan yaitu Indeks Pembangunan Manusia dan Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan yaitu Laporan Realisasi Anggaran. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa belanja modal berpengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia, belanja tidak terduga tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap indeks pembangunan manusia, belanja barang dan jasa tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap indeks pembangunan manusia.

**Kata kunci:** Belanja modal, belanja tidak terduga, belanja barang dan jasa dan indeks pembangunan manusia

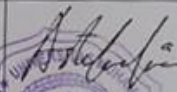
## ABSTRACT

*Hartati/222017052/The Influence of Capital Expenditure, Unexpected Expenditure and Expenditure on goods and Services on the Human Development Index.*

*This study aims to determine the effect of capital expenditure, unexpected expenditure and expenditure on goods and services on the human development index. The population and samples used in this study were 17 districts/cities in the province of South Sumatra for the period 2017-2019. The data used in this study are secondary data obtained from the Central Statistics Agency (BPS) document of South Sumatra Province, namely the Human Development Index and the Directorate General of Fiscal Balance, namely the Budget Realization Report. The analytical method used is multiple linear regression. The results of this study indicate that capital expenditures have a significant effect on the human development index, unexpected expenditures have no and no significant effect on the human development index, and goods and services expenditures have no and no significant effect on the human development index.*

**Keywords:** *Capital expenditure, unexpected expenditure, goods and services expenditure and human development index*

**Keywords:** *Capital expenditure, unexpected expenditure, goods and services expenditure and human development index*

No	Nama	Nim	Keterangan
A207	Hartati/222017052	Hartati/222017052	



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan pengukuran perbandingan dari harapan hidup, pendidikan, dan standar hidup untuk semua negara. IPM digunakan sebagai indikator untuk menilai aspek kualitas dari pembangunan dan untuk mengklasifikasikan apakah sebuah negara termasuk negara maju, negara berkembang, atau negara terbelakang dan juga untuk mengukur pengaruh dari kebijakan ekonomi terhadap kualitas hidup. (Direktorat Analisis dan Pembangunan Statistik BPS,2015)

IPM diperkenalkan oleh *United Nations Development Programme* (UNDP) pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR) dan metode perhitungan direvisi pada tahun 2010. BPS mengadopsi perubahan metodologi perhitungan IPM yang baru pada tahun 2014 dan melakukan backcasting sejak tahun 2010. IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. Konsep pembangunan manusia ini mengutamakan adanya 4 unsur di antaranya produktivitas (*productivity*), pemerataan (*equity*), kesinambungan (*sustainability*) dan pemberdayaan (*empowerment*). IPM dilihat dari 3 faktor utama, yaitu: tingkat kesehatan, tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan. IPM dapat di ukur dengan menggunakan 3 indikator dasar, yaitu: usia, ilmu yang dimiliki, dan kelayakan dalam pemenuhan kebutuhan hidup. Ketiga unsur tersebut tidak dapat berdiri sendiri, akan tetapi berpengaruh satu sama lain.

Menurut Mahirsyah (2016) Indeks pembangunan manusia pada Kabupaten/Kota tentunya di pengaruhi oleh pengelolaan keuangan daerah, seperti belanja operasi, belanja modal, dan belanja tidak terduga. Di dalam belanja operasi ada beberapa jenis belanja yaitu belanja pegawai, belanja barang dan jasa, belanja hibah, dan belanja bantuan sosial. Belanja modal adalah pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pembelian/pengadaan atau pembangunan aset tetap berwujud yang mempunyai nilai manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan. Belanja tidak terduga merupakan pengeluaran anggaran untuk sifatnya tidak biasa dan tidak diharapkan berulang seperti penanggulangan bencana alam, bencana sosial, dan pengeluaran tidak terduga lainnya yang sangat di perlukan dalam rangka peyelenggaraan kewenangan pemerintah pusat/daerah. Belanja Barang dan Jasa adalah Pengeluaran untuk menampung pembelian barang dan/ atau Jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan/ atau Jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan dan pengadaan barang yang dimaksudkan untuk diserahkan atau dijual kepada masyarakat/ Pemerintah Daerah (Pemda) dan belanja perjalanan.

Menurut Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004, Desentralisasi merupakan penyerahan wewenang pemerintahan oleh pemerintah pusat kepada pemerintah daerah otonom untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Berdasarkan asas desentralisasi, pembiayaan penyelenggaraan pembangunan Pemerintah Daerah dilakukan atas beba APBD. Pengeluaran pembiayaan untuk penyelenggaraan ini digunakan untuk belanja operasi, belanja modal, dan belanja tidak



terduga. Pengalokasian belanja pada masing-masing jenis belanja di prioritaskan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat melalui peningkatan pelayanan dasar, pendidikan, kesehatan, fasilitas sosial dan fasilitas umum yang layak. Pemerintah mengalokasikan dana untuk meningkatkan pelayanan tersebut dalam bentuk alokasi belanja modal yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Badan Pusat Statistik (BPS) mendefinisikan bahwa IPM dinilai berdasarkan masyarakat yang memiliki pendidikan tinggi, kemampuan untuk menjaga kesehatan, mempunyai keterampilan sehingga memperoleh pendapatan yang layak untuk membiayai kebutuhan. Menurut catatan BPS di Sumatera Selatan, IPM di seluruh daerah cenderung mengalami kenaikan dari 68,86 pada tahun 2017 hingga tahun 2019 70,02. Berikut data yang berkaitan dengan IPM di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2017-2019 disajikan pada tabel 1.

Berdasarkan tabel I.1 peningkatan IPM di daerah Sumatera Selatan adalah Kota Palembang sedangkan IPM seluruh daerah di Provinsi Sumatera Selatan yang terendah adalah Kabupaten Penungkal Abab Lematang Ilir.

**Tabel I.1**

**Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Provinsi Sumsel**

Kabupaten/kota	Indeks pembangunan manusia (satuan %)		
	2017	2018	2019
Ogan Komering Ulu	68,28	69,01	69,45
Ogan Komering Ilir	66,11	66,57	66,96
Muara Enim	67,63	68,28	68,88
Lahat	66,38	66,99	67,62
Musi Rawas	65,31	66,18	66,92

Musi Banyuasin	66,96	67,57	67,83
Banyuasin	65,85	66,40	66,90
Ogan Komering Ulu Selatan	63,96	64,84	65,43
Ogan Komering Ulu Timur	67,84	68,58	69,34
Ogan Ilir	65,63	66,43	67,22
Empat Lawang	64,21	64,81	65,10
Penungkal Abab Lematang Ilir	62,58	63,49	64,33
Musi Rawas Utara	63,18	63,75	64,32
Kota Palembang	77,22	77,89	78,44
Kota Prabumulih	73,58	74,04	74,40
Kota Pagar Alam	66,81	67,62	68,44
Kota Lubuklinggau	73,67	74,09	74,81

*Sumber:* BPS Provinsi Sumatera Selatan 2020

IPM dapat digunakan sebagai alat ukur keberhasilan pembangunan di suatu daerah dan merupakan penelitian terhadap pemerataan pembangunan sudah berjalan dengan baik. Pembangunan manusia berarti peluasan pilihan masyarakat untuk hidup penuh dengan kebebasan dan bermartabat, serta perluasan untuk memenuhi aspirasi.

Data terkait pengelolaan keuangan daerah menurut belanja modal, belanja tidak terduga dan belanja barang dan jasa pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat pada tabel I.2 berikut

**Tabel I.2**  
**Belanja Modal, Belanja tidak Terduga dan Belanja Barang dan Jasa**  
**Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan**

(Rp.000)

No	Kabupaten/Kota	Tahun	Belanja Modal	Belanja Tak terduga	Belanja barang dan jasa
1.	Ogan Komering Ulu	2017	338.867.463	140.262	320.107.226
		2018	328.753.610	0	329.643.414
		2019	348.992.623	0	424.081.734

2.	Ogan Komering Ilir	2017	473.963.601	40.242	404.153.344
		2018	302.186.496	432.499	373.838.948
		2019	626.423.290	262.080	499.572.670
3.	Muara Enim	2017	530.346.575	3.603.298	580.568.643
		2018	556.628.833	1.43.658	629.124.259
		2019	888.469.027	3.025.495	827.967.524
4.	Lahat	2017	341.994.209	204.766	380.614.974
		2018	309.562.329	15.000	370.174.680
		2019	396.808.861	1.544.747	496.142.742
5.	Musi Rawas	2017	317.467.274	10.048	353.676.088
		2018	361.982.548	0	448.730.331
		2019	430.926.194	0	505.782.553
6.	Musi Banyuasin	2017	699.529.017	1.312.563	786.019.849
		2018	871.952.810	50.056	833.541.084
		2019	1.102.419.234	913.265	1.114.150.758
7.	Banyuasin	2017	303.104.686	0	561.175.826
		2018	266.429.179	2.321.687	534.549.235
		2019	424.906.574	1.315.136	681.043.618
8.	OKU Selatan	2017	292.933.440	412.436	293.604.966
		2018	311.605.526	181.252	268.811.543
		2019	381.552.391	206.292	318.565.586
9.	OKU Timur	2017	291.446.226	247.749	366.568.480
		2018	278.116.679	518.666	358.487.368
		2019	508.497.584	291.230	432.623.706
10.	Ogan Ilir	2017	345.998.047	0	276.958.590
		2018	275.666.163	4.680.970	320.381.006
		2019	323.235.226	0	395.427.232
11.	Empat Lawang	2017	202.980.530	112.255	239.703.603
		2018	248.436.146	0	257.782.366
		2019	253.146.607	375.079	301.741.141
12.	PALI	2017	393.154.584	20.000	315.554.113
		2018	622.813.258	7.000	394.979.422
		2019	764.119.060	435.150	452.214.717
13.	Musi Rawas Utara	2017	279.488.044	12.230	232.272.478
		2018	323.942.165	0	252.733.152
		2019	394.412.850	0	258.533.268
14.	Kota Palembang	2017	857.095.134	64.000	770.735.997
		2018	851.367.126	80.609	968.128.284
		2019	1.115.910.029	581.821	1.204.098.578

15.	Kota Prabumulih	2017	162.394.102	493.215	295.606.748
		2018	119.551.241	216.030	337.783.340
		2019	311.715.302	212.037	395.461.753
16.	Kota Pagar Alam	2017	195.241.879	1.788.974	227.732.762
		2018	92.576.062	182.788	236.454.892
		2019	216.250.532	888.078	295.973.698
17.	Kota Lubuk Linggau	2017	237.003.593	472.724	235.422.212
		2018	234.039.046	68.000	209.552.325
		2019	254.283.952	217.500	264.270.159

*Sumber:*LKPD Kabupaten/Kota pada Provinsi Sumsel 2019

Berdasarkan Tabel I.2 di atas menunjukkan Belanja Pemerintah daerah untuk belanja modal terendah Kota Pagaralam di tahun 2018, Belanja tidak terduga terendah pada Musi Rawas di tahun 2017 hingga 2019, belanja barang dan jasa terendah pada Kota Lubuk Linggau di tahun 2018. Penduduk Kabupaten PALI pada tahun 2019 berjumlah 190.062 jiwa, penduduk Ogan Komering Ulu berjumlah 368.756 jiwa, penduduk Pagar Alam berjumlah 139.192 jiwa, penduduk Lubuk Linggau berjumlah 233.178 jiwa. Laju pertumbuhan produk domestik regional bruto atau dasar harga konstan Kabupaten PALI sebesar 6,16, Kabupaten Ogan Komering Ulu sebesar 5,66, Kota Pagar Alam sebesar 3,52 Kota Lubuk Linggau sebesar 5,70. Sedangkan persentase penduduk miskin di Kabupaten PALI sebesar 13,47, Kabupaten Ogan Komring Ulu sebesar 12,77, Kota Pagar Alam sebesar 8,90, Kota Lubuk Linggau sebesar 12,95. ( BPS Sumatera Selatan 2020).

Mengkaji fenomena di atas, Menurut penulis bahwa Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten kota Provinsi Sumatera Selatan digunakan untuk pemenuhan kebutuhan kesehatan (umur panjang dan hidup sehat), pendidikan (pengetahuan), dan pertumbuhan produk Domestik Regional Bruto atau Dasar Harga Konstan

(Standar hidup layak) dengan alokasi belanja modal, belanja barang dan jasa dan belanja tak terduga yang berbeda-beda, sehingga keefektifan atau ketepatan penggunaan Alokasi belanja pemerintah daerah dapat meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia. Namun dalam kenyataan menunjukkan adanya ketimpangan terhadap Alokasi Belanja Daerah pemerintah daerah, dimana Kabupaten PALI yang Alokasi belanja lebih tinggi di bandingkan Kota Pagar Alam, tetapi lebih rendah pada Indeks Pembangunan Manusia.

Peningkatan IPM disetiap daerah itu berbeda-beda sesuai dengan kemampuan daerah melaksanakan pembangunan sarana dan prasarana penunjang pembangunan manusia di daerah. Hal ini berkaitan lagi dengan dana alokasi yang dicanangkan untuk membangun fasilitas sarana dan prasarana sebagai katalisator pembangunan manusia daerah, terutama pada sektor-sektor seperti pendidikan, kesehatan dan PDRB atau DHK . Setiap daerah memiliki kemampuan yang berbeda, oleh karena itu tingkat IPM yang dicapai setiap daerah juga berbeda-beda.

Kaitannya antara pengeluaran pemerintah dengan pembangunan manusia dari pengeluaran untuk bidang kesehatan diharapkan mampu meningkatkan angka harapan hidup maupun menurunkan kematian ibu hamil dan bayi sebagai salah satu komponen dalam penentuan pembangunan manusia. Realisasi dana dalam bidang pendidikan akan meningkatkan akses masyarakat pada pendidikan yang baik dan murah, sehingga mampu meningkatkan angka melek huruf dan lamanya pendidikan yang dapat di akses masyarakat.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk meneliti kembali mengenai Alokasi Belanja Pemerintah Daerah dan Indeks Pembangunan Manusia dengan judul **“Pengaruh Belanja Modal, Belanja Tidak Terduga Dan Belanja Barang Dan Jasa Terhadap Indeks Pembangunan Manusia ( Studi Kasus Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan)”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka :

1. Apakah Belanja Modal berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia?
2. Apakah Belanja Tidak Terduga Berpengaruh Terhadap Indeks Pembangunan Manusia?
3. Apakah Belanja Barang dan Jasa berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan manusia?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh belanja modal terhadap indeks pembangunan manusia
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh belanja tidak terduga terhadap indeks pembangunan manusia

3. Untuk mengetahui dan Menganalisa pengaruh belanja barang dan jasa terhadap indeks pembangunan manusia

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi penulis

Penelitian ini dapat mengembangkan ilmu yang di dapat serta dapat mengetahui tingkat kesejahteraan penduduk di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan

2. Manfaat bagi Instansi pemerintah Provinsi Sumatera Selatan

Pemerintah dapat merencanakan kebijakan untuk meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti Belanja Modal, Belanja tidak terduga dan Belanja Barang dan Jasa

3. Manfaat bagi almamater

Penelitian ini untuk dapat dijadikan sebagai tambahan referensi dan acuan pembelajaran bagi pihak pihak yang membutuhkan dalam penelitian ilmu pemerintahan atau pihak lainnya maupun pengembangan konsep ilmu pemerintahan.

## DARTAR PUSTAKA

- Adita Wahyu, I Putu. 2014. *Kemampuan Belanja Modal Memoderasi Pengaruh PAD, DAU, DAK, Dan SILPA Pada Indeks Pembangunan Manusia Di Kabupaten/Kota Provinsi Bali*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 14,(6).Bali, Indonesi
- Arfiani, Muba. 2019. “*Pengaruh Alokasi Belanja Pemerintah Daerah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Gowa*”. Skripsi.Fakultas Ekonomi da Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar
- Afiah, Nunuy Nur, dkk. 2020. “*Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis Akrual Pada Entitas Akuntansi*”. Rawamangun-Jakarta:Kencana
- BPS. 2020. *Indeks Pembangunan Manusia*. Sumatera Selatan: Badan Pusat Statistik
- BPS.2015. *Indeks Pembangunan Manusia 2015*.Jakarta:Badan Pusat Statistika
- Fauzi, Fitriya,dkk 2019. “*Metodologi penelitian untuk manajemen dan akuntansi*” Jakarta Selatan:Salemba Empat
- <http://www.djpk.kemenku.go.id>
- Juliansyah. 2011. *Metode penelitian (Skripsi, Tesis, Desertasi, dan Karya Ilmiah Edisi 1)*.Jakarta: Penadamedia Grup
- Kayang, merang, dkk 2016. “*Pengaruh pengeluaran pemerintah sektor pendidikan dan kesehatan terhadap indeks pembanguan manusia kabupaten kutai timur*” Dalam jurnal ekonomi, manajemen dan akuntansi. Volume 18 No. 2. Fakultas ekonomi dan bisnis Mulawarman,Indonesia
- Menteri Keuangan 2011,Peraturan Menteri Keuangan No.101/PMK02/2011 *Tentang Klasifikasi anggaran*
- Mahirsyah Pradana. 2016. *Alokasi Belanja Pemerintah dan Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia*. Surabaya: Universitas Airlangga
- Nasution, Dito adtia darma, 2019. “*Akuntansi sektor publik*”, Ponorogo:Uwais Inspirasi Indonesi
- Palayukan, Marcelus. 2019. “*Pengaruh belanja Pemerintah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia*”. Dalam Jurnal Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan(BPPK). Volume 12 No.2 .Sulawesi Tenggara:Kantor BPKAD Kabupaten Kolaka



- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.21 Tahun 2008 *Tentang penyelenggaraan penanggulangan bencana*
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.71 Tahun 2010 *Tentang Standar Akuntansi Pemerintah Pernyataan No.02*
- Prihastuti, Asepma Hygi. 2018. *“Pengaruh Alokasi Belanja Modal Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Kabupaten/Kota Riau”* Menara Ekonomi Volume IV No.1
- Pemerintah Republik Indonesia. 2004.Undang-undang No.33 *Tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah*
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 102 Tahun 2018 *Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah*
- Priyastama, Romie 2017. Buku Sakti Kuasai SPSS : *Pengelolaan data dan analisis*. Yogyakarta: Star Up
- Saptutyningsih, Endah dan Esty Setyaningrum, 2019. *“Penelitian kuantitatif metode dan alat analisis”*.Yogyakarta:Gosyen Publishing
- Sujarweni, Wiratna, 2019. *“Metodologi penelitian bisnis dan ekonomi”*.Yogyakarta: Pustaka BaruPress
- Sari, Ida Ayu Candra Yunita dan Ni Luh Supadmi, 2016. *“Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal Pada Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia”* dalam E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Volume 15. Bali:Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana
- Sabar, Wardihan.2019. *“Efek Belanja Modal Pemerintah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan”*. Dalam Jurnal Ecces Economis,social,and Develoment Studies Volume 6 Nomor 2. Sulawesi Selatan: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
- [sumsel.bps.go.id](http://sumsel.bps.go.id).
- Sakaran, Uma dan Roger Bougie.2019. *Metode Penelitian Untuk Bisnis* (Edisi 6). Jakarta: Salemba Empat
- Tjodi, Andi, dkk 2018. *“Pengaruh Sektor Pendidikan, Sektor Kesehatan dan Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Melalui Pertumbuhan Ekonomi”*. Dalam Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah volume 19 No. 4. Manado:Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi

Tambunan, Toman Sony. 2016. "*Glosarium istilah pemerintahan*".  
Rawamangun-Jakarta:Kencana